

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yaitu langkah-langkah sistematis yang dilakukan oleh penulis untuk mengumpulkan, menyusun, dan menganalisis data sehingga tujuan yang telah ditentukan dapat tercapai. Sugiyono (2017, hlm. 6) memaparkan bahwa, “Metode penelitian pendidikan dapat diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan.”

Sekaitan dengan hal tersebut, metode penelitian menurut Syamsuddin dan Damaianti (2015, hlm. 14) yaitu, “Cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan.” Artinya, metode penelitian merupakan suatu langkah-langkah yang ditempuh oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan fakta sehingga dapat dipahami, dijelaskan, dan disimpulkan.

Berdasarkan pengertian tersebut, metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian sistematis yang bersifat objektif dan pada umumnya digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu. Penelitian kuantitatif biasanya menggunakan angka-angka dan menggunakan statistik. Penelitian kuantitatif terbagi menjadi beberapa bagian. Salah satunya adalah metode penelitian eksperimen. Metode eksperimen ini digunakan untuk mengetahui peningkatan keterampilan menulis naskah drama berfokus kearifan lokal antara peserta didik yang diberikan metode *circuit learning* dengan peserta didik yang tidak mendapatkan pembelajaran menggunakan metode *circuit learning*.

B. Desain Penelitian

Ada beberapa desain pada metode penelitian eksperimen. Desain penelitian eksperimen dibagi menjadi empat yaitu *pre-experimental designs (nondesigns)*, *true experimental design*, *factorial design*, dan *quasi experimental design*. Penelitian yang akan dilaksanakan menggunakan metode *quasi experimental design* jenis *nonequivalent control group design*. Sugiyono (2017, hlm. 116) menggambarkan desain penelitian tersebut sebagai berikut.

Tabel 3.1
Nonequivalent Control Group Design

O ₁	X	O ₂
O ₃		O ₄

Keterangan:

O₁: Tes awal (prates) kelas eksperimen

O₂: Tes akhir (pascates) kelas eksperimen

O₃: Tes awal (prates) kelas kontrol

O₄: Tes akhir (pascates) kelas kontrol

X: Perlakuan pada kelas eksperimen (penerapan metode *circuit learning*)

Berdasarkan gambaran tersebut, dalam desain ini penelitian menggunakan satu kelompok kelas eksperimen dan satu kelompok kelas kontrol. Penelitian diawali dengan pemberian tes awal (prates) yang diberikan kepada kedua kelompok kemudian diberikan perlakuan pada kegiatan inti pembelajaran. Penelitian diakhiri dengan pemberian tes akhir (pascates) yang diberikan kepada dua kelompok. Hasil tes akhir dari kedua kelompok tersebut akan dibandingkan. Perbandingan tersebut bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan kemampuan menulis naskah drama berfokus kearifan lokal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol, serta untuk mengetahui keefektifan metode *circuit learning*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan populasi dalam penelitian. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 117) "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan

oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.” Berdasarkan hal tersebut, maka populasi dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

- a. Populasi peserta didik adalah kelas VIII SMP Pasundan 3 Bandung.
- b. Populasi materi pembelajaran yaitu pembelajaran menulis naskah drama berfokus kearifan lokal.
- c. Populasi metode pembelajaran yaitu metode *circuit learning*.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sampel dari penelitian yang dilakukan. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 118) “Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.” Teknik pengambilan sampel yang dipilih yaitu teknik *nonprobability sampling*. Teknik tersebut terbagi menjadi beberapa bagian yang meliputi sampling sistematis, sampling kuota, sampling insidental, sampling *purposive*, sampling jenuh, dan *snowball sampling*. Penulis memilih teknik sampling *purposive*, dalam pengambilan sampel ini pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia memberikan saran dan pertimbangan-pertimbangan tertentu. Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yaitu kelas VIII B sebagai kelas eksperimen dan kelas VIII D sebagai kelas kontrol. Penulis menyajikan tabel jumlah sampel sebagai berikut.

Tabel 3.2
Jumlah Sampel Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

No.	Peserta Didik	Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Kelas VIII B	20	20	40
2.	Kelas VIII D	21	19	40

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah suatu kegiatan mengumpulkan data atau untuk mengetahui kondisi sekolah yang akan dijadikan tempat penelitian dan untuk mendapatkan jawaban dari masalah-masalah dalam penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan penulis yaitu sebagai berikut.

- a. Studi Pustaka dilakukan dengan menelaah buku sumber untuk mendapatkan informasi mengenai teori-teori yang dibutuhkan.
- b. Penilaian observasi dilakukan untuk mengamati sikap peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Penilaian observasi juga dilakukan untuk mengetahui kemampuan penulis dalam melaksanakan perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran.
- c. Teknik tes dilakukan terhadap subjek penelitian. Tes digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik.

2. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2017, hlm. 148) “Instrumen adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Secara spesifik semua fenomena alam ini disebut variabel penelitian.” Instrumen penelitian digunakan penulis untuk mempermudah mengumpulkan data penelitian. Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu observasi, dan tes.

a. Lembar Observasi

Observasi merupakan pengamatan secara langsung yang dilakukan oleh penulis dengan menggunakan aturan yang telah ditetapkan. Penulis menyajikan format penilaian sikap peserta didik dalam proses pembelajaran sebagai berikut.

Tabel 3.3
Format Penilaian Sikap

No.	Nama Peserta Didik	Religius				Jujur				Tanggung jawab				Kreatif				Kerja sama			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	...																				
2.	...																				
3.	...																				
4.	...																				
5.	...																				
dst.	...																				

Tabel 3.4
Rubrik Penilaian Sikap

Aspek yang Dinilai	Skor			
	4	3	2	1
Religius	Menunjukkan sikap religius (berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran) dengan bersungguh-sungguh	Menunjukkan ada usaha untuk bersungguh-sungguh bersikap religius (berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran)	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha untuk bersikap religius (berdoa sebelum dan sesudah pembelajaran) tetapi tidak bersungguh-sungguh	Sama sekali tidak menunjukkan sikap religius
Jujur	Menunjukkan sikap jujur dengan konsisten dan bersungguh-sungguh selama proses pembelajaran	Menunjukkan ada usaha untuk bersikap jujur selama proses pembelajaran tetapi tidak konsisten	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha bersungguh-sungguh selama proses pembelajaran	Sama sekali tidak bersikap jujur
Tanggung jawab	Menunjukkan sikap tanggung jawab dengan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran	Menunjukkan ada usaha untuk bertanggung jawab dengan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha untuk bertanggung jawab	Sama sekali tidak bertanggung jawab
Kreatif	Menunjukkan sikap kreatif dengan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran	Menunjukkan ada usaha untuk kreatif dalam proses pembelajaran	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha untuk bersikap kreatif	Sama sekali tidak menunjukkan sikap kreatif
Kerja Sama	Menunjukkan sikap kerja sama dengan bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran	Menunjukkan ada usaha untuk bekerja sama dalam proses pembelajaran	Mulai menunjukkan kadang-kadang ada usaha untuk bekerja sama	Sama sekali tidak menunjukkan sikap kerjasama

Keterangan:
Skor 4= sangat baik
Skor 3= baik
Skor 2= cukup
Skor 1= kurang

$\frac{\text{Jumlah skor Peserta Didik}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times \text{SN (4)} =$

b. Lembar Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran

Penulis membuat lembar penilaian sebagai penilaian bagi penulis dalam perencanaan pembelajaran yang berupa RPP dan pelaksanaan pembelajaran di kelas. Format penilaian tersebut akan diserahkan kepada pendidik mata pelajaran bahasa Indonesia SMP Pasundan 3 Bandung yang akan menilai kemampuan kerja penulis. Format penilaian ini dibuat dengan tujuan untuk mengetahui gambaran keberhasilan penulis dalam melaksanakan pembelajaran menulis naskah drama berfokus kearifan lokal. Penulis menyajikan format penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.5

**Format Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Berfokus Kearifan Lokal Menggunakan Metode *Circuit Learning*
pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung
Tahun Pelajaran 2018/2019**

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Catatan
1.	Perumusan indikator pembelajaran *) Perumusan tujuan pembelajaran *)	1 2 3 4 5	
2.	Perumusan dan pengorganisasian materi ajar	1 2 3 4 5	
3.	Penetapan sumber/ media pembelajaran	1 2 3 4 5	
4.	Penilaian kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
5.	Penilaian proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Penilaian hasil pembelajaran	1 2 3 4 5	
	Jumlah skor	...	
	Nilai RPP= $\frac{\text{Jumlah skor}}{\text{Skor total (30)}} \times 4 = \dots$...	

Tabel 3.6
Rubrik Penilaian Perencanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama
Berfokus Kearifan Lokal Menggunakan Metode *Circuit Learning*
pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung
Tahun Pelajaran 2018/2019

No.	Kategori	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Baik Sekali	5	Kesesuaian antara format penilaian yang dibuat dengan hasil dalam bentuk RPP sangat baik tidak ada kekurangan
2.	Baik	4	Adanya kesesuaian antara format yang dibuat dengan hasil dalam bentuk RPP
3.	Cukup	3	Cukup sesuai antara format yang dibuat dengan hasil dalam bentuk RPP
4.	Kurang	2	Format yang dibuat kurang sesuai dengan RPP
5.	Sangat Kurang	1	Format yang dibuat sama sekali tidak sesuai dengan pembuatan RPP

Tabel 3.7
Format Penilaian Pelaksanaan Pembelajaran Menulis Naskah Drama
dengan Menggunakan Metode *Circuit Learning*
pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung

No.	Aspek yang Dinilai	Skor	Catatan
A.	Kegiatan Pendahuluan		
1.	Menyiapkan fisik & psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran	1 2 3 4 5	
2.	Mengaitkan materi pembelajaran sekolah dengan pengalaman peserta didik	1 2 3 4 5	
3.	Menyampaikan kompetensi, tujuan, dan rencana kegiatan	1 2 3 4 5	
B.	Kegiatan Inti		
1.	Melakukan prates	1 2 3 4 5	
2.	Materi pembelajaran sesuai indikator materi	1 2 3 4 5	
3.	Menyiapkan strategi pembelajaran yang mendidik	1 2 3 4 5	
4.	Menerapkan pembekalan pembelajaran saintifik *)	1 2 3 4 5	

	Menerapkan pembelajaran eksplorasi, elaborasi, dan konfirmasi *)		
5.	Memfaatkan sumber/media pembelajaran	1 2 3 4 5	
6.	Melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran	1 2 3 4 5	
7.	Menggunakan bahasa yang benar dan tepat	1 2 3 4 5	
8.	Beperilaku sopan dan santun	1 2 3 4 5	
C.	Kegiatan Penutup		
1.	Membuat kesimpulan dengan melibatkan peserta didik	1 2 3 4 5	
2.	Melakukan pascates	1 2 3 4 5	
3.	Melakukan refleksi	1 2 3 4 5	
4.	Memberi tugas sebagai bentuk tindak lanjut	1 2 3 4 5	
	Jumlah Skor	...	
	Nilai = $\frac{\text{Jumlah Skor}}{\text{Skor Total (75)}} \times 4 = \dots$...	

Tabel 3.8

**Rubrik Penilaian Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran
Menulis Naskah Drama dengan Menggunakan Metode *Circuit Learning*
pada Peserta Didik Kelas VIII di SMP Pasundan 3 Bandung**

No.	Kategori	Skor	Kriteria Penilaian
1.	Baik Sekali	5	Kesesuaian antara format yang dibuat dengan pelaksanaan sangat baik tidak ada kekurangan
2.	Baik	4	Adanya kesesuaian antara format yang dibuat dengan pelaksanaan
3.	Cukup	3	Cukup sesuai antara format yang dibuat dengan pelaksanaan
4.	Kurang	2	Format yang dibuat kurang sesuai dengan pelaksanaan
5.	Sangat Kurang	1	Format yang dibuat sama sekali tidak sesuai dengan pelaksanaan

c. Tes

Instrumen tes dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama. Penulis menyajikan tabel instrumen penilaian tes sebagai berikut.

Tabel 3.9
Instrumen Penilaian Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
4.16 Menyajikan drama dalam bentuk pentas atau naskah	4.16.1 Menuliskan pengertian naskah drama 4.16.2 Menuliskan unsur-unsur naskah drama 4.16.3 Menuliskan struktur naskah drama 4.16.4 Menuliskan kaidah kebahasaan naskah drama 4.16.5 Menulis naskah drama sesuai dengan kaidah penulisan	Tes	Tes Tertulis	1. Buatlah sebuah naskah drama bertema kearifan lokal!

Tabel tersebut merupakan kisi-kisi instrumen penilaian tes yang meliputi kompetensi dasar (KD), indikator pencapaian kompetensi (IPK), teknik penilaian, bentuk penilaian, dan instrumen. Selain kisi-kisi instrumen penilaian tes, penulis juga menyajikan rubrik penilaian tes sebagai berikut.

Tabel 3.10
Rubrik Penilaian Tes

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Kesesuaian tema kearifan lokal dengan amanat	Tema dan amanat disampaikan dengan baik dan sesuai (kearifan lokal)	4	2	8
		Tema dan amanat disampaikan dengan cukup baik dan sesuai (kearifan lokal)	3		
		Tema dan amanat disampaikan dengan kurang baik dan sesuai (kearifan lokal)	2		
		Tema dan amanat tidak sesuai (kearifan lokal)	1		
2.	Pengembangan alur	Rangkaian peristiwa disusun dengan baik dan logis yang meliputi 4 bagian (pengenalan cerita, konflik awal, perkembangan konflik, dan penyelesaian)	4	5	20
		Rangkaian peristiwa disusun dengan baik dan logis yang meliputi 2 bagian (pengenalan cerita, konflik awal, perkembangan konflik, dan penyelesaian)	3		
		Rangkaian peristiwa disusun dengan kurang baik dan logis yang meliputi 1 bagian (pengenalan cerita, konflik awal, perkembangan konflik, dan penyelesaian)	2		
		Tidak ada rangkaian peristiwa	1		

3.	Kejelasan tokoh dan perwatakan	Mampu menghadirkan tokoh dan perwatakan dengan sangat jelas	4	2	8
		Mampu menghadirkan tokoh dan perwatakan dengan cukup jelas	3		
		Mampu menghadirkan tokoh dan perwatakan tetapi tidak jelas	2		
		Tidak mampu menghadirkan tokoh dan penokohnya	1		
4.	Dialog	Pengembangan dialog baik, kreatif, dan sesuai dengan tema (meliputi tokoh dan <i>wawancara</i>)	4	4	16
		Pengembangan dialog baik tetapi kurang sesuai dengan tema (meliputi tokoh dan <i>wawancara</i>)	3		
		Pengembangan dialog tidak kreatif dan tidak sesuai dengan tema (meliputi tokoh dan <i>wawancara</i>)	2		
		Pengembangan dialog tidak sesuai dengan tema dan monoton	1		
5.	Petunjuk teknis	Petunjuk teknis dikuasai dengan baik, petunjuknya jelas yang ditulis dalam tanda kurung atau bercetak miring, dan sesuai dengan dialog tokoh	4	2	8
		Petunjuk teknis disusun dengan cukup baik, cukup jelas ditulis dalam tanda kurung atau bercetak miring, dan sesuai dengan dialog tokoh	3		
		Petunjuk teknis kurang baik, kurang jelas dan tidak ditulis dalam tanda kurung atau bercetak miring tetapi	2		

		sesuai dengan dialog			
		Tidak ada petunjuk teknis	1		
6.	Kesesuaian latar	Latar dikembangkan dengan baik dan memuat aspek waktu, tempat, dan suasana	4	2	8
		Latar menggambarkan 2 aspek dan sesuai dengan tema (waktu, tempat, dan suasana)	3		
		Latar menggambarkan 1 aspek dan sesuai dengan tema (waktu, tempat, dan suasana)	2		
		Latar tidak dikembangkan dengan baik	1		
7.	Struktur drama	Struktur drama lengkap dan jelas yang meliputi prolog, dialog, dan epilog	4	4	16
		Struktur drama meliputi prolog, dialog, dan epilog tetapi tidak terlalu jelas	3		
		Struktur drama jelas meliputi prolog dan dialog	2		
		Hanya ada salah satu struktur drama	1		
8.	Kaidah penulisan	Penulisan naskah sangat sesuai dengan kaidah penulisan yang meliputi adanya judul, tanda baca, kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat tanya, kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja, dan kata sifat	4	4	16
		Penulisan naskah sesuai dan terdapat 8 ciri-ciri kebahasaan	3		

		(judul, tanda baca, kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat tanya, kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja, dan kata sifat)			
		Penulisan naskah sesuai dan terdapat 5 ciri-ciri kebahasaan (judul, tanda baca, kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat tanya, kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja, dan kata sifat)	2		
		Penulisan naskah sesuai dan terdapat 3 ciri-ciri kebahasaan (judul, tanda baca, kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat tanya, kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja, dan kata sifat)	1		

$$\text{Nilai akhir} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Tabel 3.11

Rubrik Penilaian Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

No.	Aspek yang Dinilai	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maksimal
1.	Definisi naskah drama	Memaparkan definisi drama dengan sangat jelas	4	2	8
		Memaparkan definisi drama dengan cukup jelas	3		
		Memaparkan definisi drama dengan kurang jelas	2		
		Memaparkan definisi drama dengan tidak jelas	1		

2.	Unsur-unsur drama	Menuliskan unsur-unsur drama dengan lengkap meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar/ <i>setting</i> , amanat, dan alur dengan tepat dan jelas	4	2	8
		Menuliskan 5 unsur drama dengan lengkap meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar/ <i>setting</i> , amanat, dan alur dengan tepat dan jelas	3		
		Menuliskan 3 unsur drama dengan lengkap meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar/ <i>setting</i> , amanat, dan alur dengan tepat dan jelas	2		
		Menuliskan 1 unsur drama dengan lengkap meliputi tema, tokoh dan penokohan, latar/ <i>setting</i> , amanat, dan alur dengan tepat dan jelas	1		
3.	Kaidah kebahasaan drama	Menyebutkan dan menjelaskan kaidah kebahasaan drama dengan lengkap dan jelas (kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat pertanyaan, kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja, dan kata sifat)	4	4	16
		Menyebutkan dan menjelaskan 7 kaidah kebahasaan drama dengan cukup lengkap dan jelas (kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat pertanyaan, kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja, dan kata sifat)	3		
		Menyebutkan dan menjelaskan 5 kaidah kebahasaan drama dengan lengkap dan jelas (kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat pertanyaan, kata yang menyatakan urutan waktu, kata kerja, dan kata sifat)	2		
		Menyebutkan dan menjelaskan 3 kaidah kebahasaan drama dengan lengkap dan jelas (kalimat langsung, kata ganti, kata tidak baku, kalimat seru, kalimat perintah, kalimat pertanyaan, kata yang menyatakan urutan waktu,	1		

		kata kerja, dan kata sifat)			
4.	Menulis naskah drama sesuai kaidah penulisan	Penulisan naskah sesuai dengan tema dan kaidah penulisan	4	5	20
		Penulisan naskah drama cukup sesuai dengan tema dan kaidah penulisan	3		
		Penulisan naskah drama kurang sesuai dengan tema dan kaidah penulisan	2		
		Penulisan naskah drama tidak sesuai dengan tema dan kaidah penulisan	1		

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan menganalisis dan mengelompokkan data berdasarkan variabel, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan-rumusan masalah, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang diajukan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu statistik deskriptif. Menurut Sugiyono (2017, hlm. 207-208) “Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.”

Data yang terkumpul belum menjadi hasil, sehingga penulis membuat rancangan analisis data sebagai berikut.

1. Penulis menganalisis data yang terkumpul, kemudian memberikan skor terhadap tulisan peserta didik dari setiap aspek yang dinilai. Data tersebut merupakan data yang diperoleh dari hasil penelitian. Analisis dilakukan untuk mendapatkan hasil yang akurat. Penulis sajikan tabel format analisis data sebagai berikut.

Kode : ...

Kelas : ...

Jawaban

Tabel 3.12
Format Analisis Data

No.	Aspek yang Dinilai	Analisis	Skor	Bobot	Skor Total
1.	...				
2.	...				
3.	...				
dst.					
Jumlah					
<u>Jumlah skor Peserta Didik X SN (4)=</u>					
Jumlah skor maksimal					

2. Analisis deskriptif

3. Melakukan Uji Prasyarat

a. Melakukan Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan mengetahui normal tidaknya data yang telah diperoleh. Uji normalitas ini dilakukan terhadap nilai pembelajaran menulis naskah drama berfokus kearifan lokal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

1) Uji Normalitas Kelas Eksperimen

Pengolahan data ini dilakukan dengan menggunakan program *SPSS Versi 25 for windows*. Kriteria pengambilan uji normalitas dengan melihat kolom *kolmogorov-smirnov* yaitu sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

2) Uji Normalitas Kelas Kontrol

Sama halnya dengan pengambilan keputusan uji normalitas kelas eksperimen yaitu sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians dilakukan untuk mengetahui apakah data dari kedua sampel memiliki varians yang sama atau tidak. Perumusan hipotesis pada uji homogenitas adalah sebagai berikut.

Jika nilai $\text{sig} > 0,05$ maka data homogen

Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka tidak homogen

4. Uji Hipotesis

Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang penulis ajukan. Sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut dapat ditolak atau diterima. Uji hipotesis dibagi menjadi dua yaitu uji parametrik dan uji nonparametrik. Uji parametrik dilakukan dengan menggunakan *paired sample t-test* dan *independent sample t-test*. Uji tersebut dilakukan ketika data berdistribusi normal. Sedangkan untuk data yang tidak berdistribusi normal maka menggunakan uji non parametrik yang meliputi uji *wilcoxon* dan yang *mann whitney*. Selanjutnya menghitung nilai *gain* yaitu selisih antara nilai pascates dengan nilai prates. Analisis data *gain* ini dilakukan dengan maksud untuk melihat keefektifan metode yang digunakan pada peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol. Setiap kelas diberikan perlakuan yang berbeda.

F. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang ditempuh dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Tahap Persiapan Penelitian
 - a. Studi Pustaka.
 - b. Pembuatan Proposal.
 - c. Seminar Proposal.
2. Tahap Pelaksanaan Penelitian
 - a. Penentuan kelas.
 - b. Memberikan tes awal (prates) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama.
 - c. Melaksanakan proses belajar di dalam kelas dengan menggunakan metode *circuit learning* pada kelas eksperimen.
 - d. Memberikan tes akhir (pascates) untuk mengukur kemampuan peserta didik dalam menulis naskah drama setelah diberi perlakuan.
3. Tahap Pelaporan Penelitian
 - a. Data hasil tes awal (prates).
 - b. Data hasil pembelajaran peserta didik setelah mengikuti pembelajaran dengan menggunakan metode *circuit learning*.

- c. Data hasil tes akhir (pascates) agar mengetahui hasil akhir dalam pembelajaran.
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian.